

INTISARI

Kalmulki Nurdin¹, Risma Sakti Pambudi², Reni Ariastuti³

^{1,2,3} Universitas Sahid Surakarta

¹Kalmulkinurdin@gmail.com

²Rismasaktip@gmail.com

³Ariya.astuti89@gmail.com

Resep adalah permintaan yang dibuat dokter atau dokter gigi kepada apoteker dalam bentuk tertulis ataupun elektronik untuk mempersiapkan dan memberikan obat kepada pasien sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam hal peresepan masih banyak permasalahan yang ditemui yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengobatan. Pengkajian Resep adalah kegiatan untuk menganalisa adanya masalah terkait Obat. Pengkajian resep merupakan salah satu bagian dari pelayanan farmasi klinik di Puskesmas, dengan melakukan pengkajian resep dapat menurunkan kesalahan pengobatan dan meningkatkan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengkajian resep pasien rawat jalan di Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh resep di Instalasi Farmasi Puskesmas Kwandang pada bulan Januari – Maret 2020. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu resep yang diperoleh dari resep rawat jalan yang masuk di instalasi farmasi di Puskesmas Kwandang bulan Januari-Maret 2020 dengan pengambilan data menggunakan teknik *random sampling*, adapun jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 342 resep. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) dengan pengolahan data berupa analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan resep secara administrasi yaitu data pasien yang meliputi nama pasien 99,7%, alamat 99,1%, umur 99,1%, jenis kelamin 51,5% dan berat badan 27,8%. Keterangan dokter meliputi nama dokter 21,9%, SIP 100%, alamat praktek 100%, paraf dokter 66,1% serta tangga resep 99,7%. Kelengkapan farmasetik yaitu nama obat 100%, bentuk sediaan 25,1% , kekuatan sediaan 32,1%, jumlah obat 100% dan aturan pakai 100%. Kelengkapan klinik yaitu duplikasi obat 99,7% dan interaksi obat 88,0%. Dapat disimpulkan bahwa resep pasien rawat jalan di Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara masih terdapat adanya kejadian ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut PERMENSUKES RI no 74 tahun 2016.

Kata kunci : Resep, Puskesmas, Kajian Resep

ABSTRACT

Kalmulki Nurdin¹, Risma Sakti Pambudi², Reni Ariastuti³

^{1,2,3} Universitas Sahid Surakarta

¹Kalmulkinurdin@gmail.com

²Rismasaktip@gmail.com

³Ariya.astuti89@gmail.com

A prescription is a doctor or dentist request to a pharmacist in the written or electronic form to prepare and deliver drugs to patients under regulations. There are still many problems encountered In prescribing, and it can lead to errors in treatment. Prescription assessment is an activity to analyze any drug-related problems. Prescription assessment is a part of clinical pharmacy service at the public health centre. In addition, reviewing prescriptions can reduce medication errors and improve patient safety. This study aims to determine the assessment of outpatient prescriptions at Kwandang public health centre in North Gorontalo District. This research is a retrospective descriptive study. The population were all prescriptions at the Pharmacy Installation of Kwandang public health centre in January - March 2020. The tools used prescriptions obtained from outpatient prescriptions at pharmacy installation in Kwandang public health centre during January-March 2020, whereas data collection used a random sampling technique. The number of samples was 342 recipes. Data analysis was performed using the SPSS (Statistical Package for The Social Science) program with data processing in the form of univariate analysis. The results show that the prescription administrative completeness was patient data namely patient name 99.7%, address 99.1%, age 99.1%, gender 51.5%, and body weight 27.8%. Meanwhile, the doctor's statement includes the doctor's name 21.9%, SIP 100%, the address of the practice 100%, the doctor's initial 66.1% and the prescription ladder 99.7%. Completeness of pharmaceuticals, namely 100% drug name, 25.1% dosage form, 32.1% dosage strength, 100% amount of drug and 100% rule of use. Completeness of the clinic is 99.7% duplication of drugs and 88.0% drug interactions. Therefore, it can be concluded that the prescription of outpatients at the Kwandang public health centre in North Gorontalo District are still inconsistencies in prescription writing according to Regulation of Indonesian Ministry of Health (PERMENSUKES RI) No. 74 of 2016.

Keywords: Prescription, Public Health Center, Recipe Assessment

